



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PETA BUTA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD

Melly Andriani¹⁾, Destiniar²⁾, Murjainah³⁾

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: emellndrn308@gmail.com

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: destiniar@univpgri-palembang.ac.id

³⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: murjainah@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak. Media peta buta untuk pembelajaran IPS di SD sudah sangat jarang ditemukan oleh sebab itu peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa memahami pelajaran, penggunaan media peta buta pada mata pelajaran IPS yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SD negeri 150 Palembang. Pengumpulan datanya menggunakan tes, dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan uji t dan uji prasyarat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen berdasarkan hasil pembahasan, menunjukkan terdapat perbedaan dari hasil tes dikelas eksperimen pada *Pretest* sebesar 70 dan setelah dilakukan perlakuan (*Treatment*) hasil *Posttest* kelas eksperimen sebesar dengan rata-rata 80 dikategorikan tinggi, pada kelas kontrol *Pretest* dengan rata-rata 60 dan *Posttest* dengan rata-rata 70 dikategorikan sedang dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasaan. Media peta buta terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 150 Palembang dapat dikatakan kelas eksperimen dengan rata-rata nilai 80 dalam penggunaan media dikatakan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media peta buta diperoleh $F_{hitung} = 73,2$ maka penggunaan media peta buta memiliki pengaruh positif dan pengaruh tersebut signifikan 0,04 yang berarti bahwa $dk = 48$ $F_{tabel} = 5,25$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan diketahui bahwa pengaruh penggunaan media peta buta diperoleh $F_{hitung} = 3416$ maka penggunaan media peta buta memiliki pengaruh positif dan pengaruh tersebut signifikan 0,03 yang berarti bahwa $dk = 450$ $F_{tabel} = 1810$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Media Peta Buta, Hasil Belajar, Pelajaran IPS, Sekolah Dasar.

Abstract. Blind map media for social studies learning in elementary school is very rarely found, therefore the map is one of the learning media that can be used to make it easier for students to understand the lesson, the use of blind map media in social studies subjects which aims to determine the increase in learning outcomes of 150 Palembang elementary school students. Collecting data using tests, documentation and data analysis techniques using t test and prerequisite test. The method used in this study is an experimental method based on the results of the discussion, showing that there is a difference in the results of the test in the experimental class at the *Pretest* of 70 and after treatment (*Treatment*) the results of the *Posttest* in the experimental class are equal to an average of 80 categorized as high, in the control class the *Pretest* with an average of 60 and *Posttest* with an average of 70 are categorized as being with the lecture, question and answer and assignment methods. So it can be concluded that the effect of using blind map media is obtained $F_{count} = 73.2$ then the use of blind map media has a positive influence and the influence is significant 0.04 which means that $dk = 48$ $F_{table} = 5.25$ then H_0 is rejected and H_a is accepted and known that the effect of using blind map media is obtained $F_{count} = 3416$ then the use of blind map media has a positive influence and the effect is significant 0.03 which means that $dk = 450$ $F_{table} = 1810$ then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Blind Map Media, Learning Outcomes, Social Studies Lessons, Elementary School

I. INTRODUCTION

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran (Anggriani & Indihadi, 2017). Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menstimulus siswa agar dapat berfikir dan membangun pengetahuan ketika berlangsungnya pembelajaran ditingkat Sekolah Dasar terdapat berbagai mata pelajaran yang juga harus tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa kelas tinggi. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat berperan bagi pendidik karena melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab (Jamalia, 2018). Tetapi juga pembelajaran IPS juga berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa dalam berfikir kritis, bersikap dan kecakapan-kecakapan sosial dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial masyarakat sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial di masyarakat (Fidrawati, 2015). Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar hendaknya guru mampu mengkreasi pembelajaran dengan berbagai macam strategi relevan dan pemanfaatan media disetiap pembelajarannya.

Tuntutan kurikulum menggunakan media yang sekreatif mungkin didalam pembelajaran sangat penting karena dalam belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajaran aktif, kreatif, agar efektif serta menyenangkan, guru tidak dapat melepaskan diri dari media pembelajaran, baik dalam pembelajaran yang sederhana maupun pembelajaran yang menggunakan multimedia (Itqan, 2017). Penugasan tentang media peta buta ialah peta buta dijadikan media sebagai sumber belajar agar dapat memahami siswa dalam membaca peta buta dengan baik dan benar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar (Itqan, 2017). Sedangkan kenyataan dilapangan masih sedikit menggunakan media didalam penugasan, sehingga membuat para siswa kurang menguasai pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil studi penelitian yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 13 April 2022 bersama wali kelas IV SD Negeri 150 Palembang, mengemukakan bahwa nilai IPS berdasarkan KKM IPS yang telah ditetapkan yaitu 65. Ditemukan rata-rata siswa kelas IV berjumlah 40 siswa, 25 siswa (62,5%) tidak tuntas dan 15 siswa (37,5%) siswa tuntas. Menurut wali kelas IV.A tingkat ketuntasan siswa masih rendah, dikarenakan kegiatan pembelajaran yang masih jarang menggunakan berbagai strategi pembelajaran menjelaskan materi kemudian memberikan tugas yang selanjutnya dikumpulkan untuk dikoreksi. Kemudian saat pembelajaran guru menggunakan media untuk pembelajaran IPS dan menjelaskan materi yang terdapat pada buku tema, guru masih menjadi satu-satunya sumber belajar media yang biasanya digunakan adalah media tempel sebagai sumber belajar siswa (Indrayanti, 2015). Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya terdapat perbedaan yaitu dimana peneliti hanya menggunakan hasil nilai posttest dan pretest pada kelas control dan eksperimen, dan hasil penelitian yang didapat yaitu berupa data posttest siswa kelas kontrol yang tidak diberikan

perlakuan atau treatment yang menggunakan uji normalitas, uji t, dan uji hipotesis yang berdasarkan bahwa penelitian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan media peta buta diperoleh $f_{hitung} = 73,2$ yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh tersebut signifikan 0,04 yang berarti $dk=48$ $f_{tabel} = 5,25$ dan bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupun dengan data posttest siswa kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan atau treatment menggunakan uji normalitas, uji t dan uji hipotesis dimana penggunaan media peta buta diperoleh $f_{hitung} = 3416$ maka penggunaan media peta buta berpengaruh positif yang berarti signifikan 0,03 dimana $dk=450$ $f_{tabel} = 1810$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi penelitian eksperimen sangat berpengaruh positif untuk pembelajaran, dimana media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa.

II. METHODS

Metode penelitian yang digunakan adalah pra- eksperimen. Jenis penelitian Kuantitatif eksperimen Posttest- only Control Design adalah desain yang terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R), kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control (Sugiyono, 2019, p. 74).

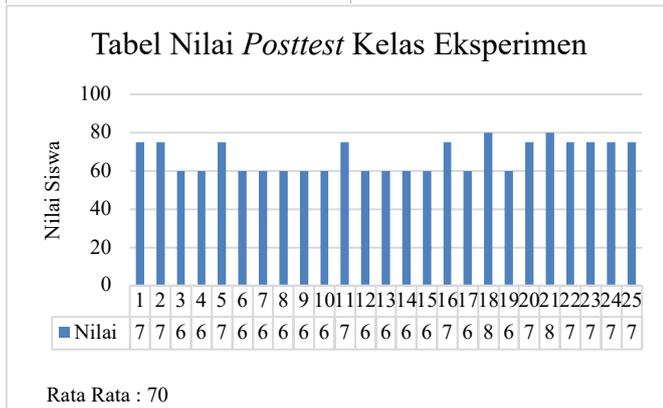
Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian". Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa (Arifin, 2012, p. 118). Adapun penelitian menggunakan kisi-kisi instrumen dalam bentuk tes pilihan ganda.

Dengan Instrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan Uji Reliabilitas. Teknik Analisis Data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian kriteria hipotesis.

III. RESULT AND DISCUSSION

Data yang di deskripsikan peneliti yang berlokasi di sekolah SDN 150 Palembang adalah data penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Peta Buta Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan soal tes yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Kemudian mempersiapkan media pembelajaran Peta Buta yang berhubungan dengan penelitian.

Grafik Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data juga disajikan dalam histogram sebagai berikut:

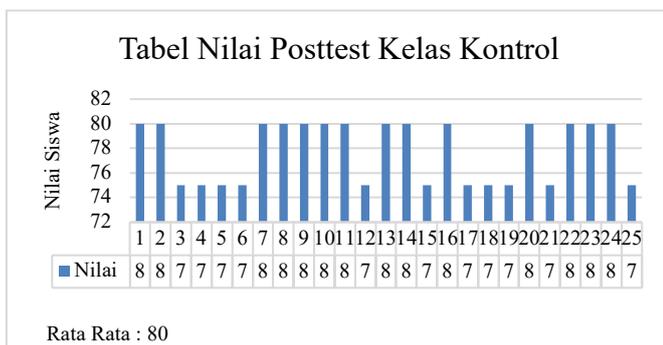


Gambar. 1 Grafik Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Kategori Nilai	Nilai	Siswa	Jumlah
Nilai Tertinggi	80	2	160
Nilai Sedang	75	10	750
Nilai Rendah	60	13	780
Jumlah			1690
Rata rata			70

Berdasarkan grafik diatas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 75 sebanyak 10 siswa. Sedangkan frekuensi data terendah pada kelas interval 80 sebanyak 2 siswa.

Grafik Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data juga disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar. 2 Grafik Nilai Pretest Kelas Kontrol

Kategori Nilai	Nilai	Siswa	Jumlah
Nilai Tertinggi	80	14	1120
Nilai Sedang	75	11	825
Jumlah			1945
Rata rata			80

Berdasarkan grafik diatas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 80 sebanyak 14 siswa. Sedangkan frekuensi data terendah pada kelas interval 75 sebanyak 11 siswa.

Kelompok	Nilai rata rata	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pretest	70	60
Posttest	80	70
Rata rata	80	70

Berdasarkan data diatas membuktikan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan media peta buta lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang dimana selisih kelas eksperimen 80 dengan kelas kontrol 70 termasuk kriteria efektif.

Validasi Ahli Materi	Valid/Tidak Valid
Ahli Materi IPS dan Media Peta Buta	Dinyatakan valid digunakan
Ahli Materi IPS dan Media Peta Buta	Dinyatakan valid digunakan
Ahli Materi IPS dan Media Peta Buta	Dinyatakan valid digunakan

Pada tabel diatas materi IPS menggunakan media peta pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan karena siswa akan cepat merespon bila di setiap pembelajaran itu menyenangkan, tidak mudah bosan karena anak SD cenderung lebih cepat bosan dalam belajar. Mengapa dapat di katakan pada uji kelayakan siswa eksperimen ini valid baik secara materi, media, dll.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian eksperimen yang meliputi Pretest, Treatment, dan Posttest hasil yang diperoleh berasal dari tes 20 soal pilihan ganda saat melakukan penelitian. Hasil dari tes data tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS tentang penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. Salah satu konsep dasar yang paling utama dalam mata pelajaran IPS.

Dari hasil penelitian penelitian menggunakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa pada mata pelajaran IPS, hasil yang didapat oleh peneliti bahwa nilai rata-rata Pretest kelas eksperimen yang 70 dengan kategori sedang karena pada pretest belum diberikan perlakuan (Treatment) menggunakan media peta buta. Hal ini selaras pendapat (Naemah, 2018) yang mengungkapkan bahwa peta buta adalah media pelajaran berupa gambar dunia, negara, atau wilayah tertentu yang tidak disertai dengan tulisan keterangan nama-nama daerahnya. Manfaat media pembelajaran dapat membuat keberhasilan siswa dalam belajar, melalui media pelajaran siswa dapat termotivasi terlibat aktif baik secara fisik maupun praktis, memaksimalkan seluruh indera siswa dalam belajar dan membuat pelajaran menjadi bermakna. Kemudian untuk hasil nilai Posttest kelas eksperimen sebesar 80 kategori tinggi. Artinya penggunaan media peta buta efektif pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 150 Palembang. Karena pada Posttest diberikan Treatment menggunakan media peta buta. Hal ini sejalan dengan

penadapat (Megawati, 2017) membuktikan bahwa belajar dengan menggunakan media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan dikelas kontrol hasil *Pretest* adalah sebesar 60 kategori rendah, karena pada saat *Pretest* belum diberikan *Treatment* dalam metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Firmadani, 2020) diharapkan bisa lebih mudah menyampaikan materi dan dapat menerima pelajaran dengan baik serta menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya hasil *Posttest* kelas kontrol sebesar 70 kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil *Posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol artinya ada pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 150 Palembang, karena pada kelas kontrol tidak diberikan *Treatment* menggunakan media peta buta. Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian oleh (Fidrawati, 2015) pembelajaran IPS di Sekolah Dasar hendaknya guru mampu mengkreasikan pembelajaran dengan berbagai macam strategi relevan dan pemanfaatan media setiap pembelajarannya.

Hasil *Posttest* siswa kelas Eksperimen pada siswa kelas IV B dalam melakukan pembelajaran tematik yang sudah diberikan perlakuan (*Treatment*) menggunakan media peta buta menggunakan uji normalitas, uji T dan Uji hipotesis bahwa berdasarkan penelitian hipotesis dengan menggunakan rumus uji T dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan media peta buta diperoleh $F_{hitung} = 3416$ maka penggunaan media peta buta memiliki pengaruh positif dan pengaruh tersebut signifikan 0,03 yang berarti bahwa $dk = 450$ $F_{tabel} = 1810$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis penelitian ini bahwa pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 150 Palembang.

Kesimpulannya data *posttest* siswa kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment* yang menggunakan uji normalitas, uji t, dan uji hipotesis yang berdasarkan bahwa penelitian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan media peta buta diperoleh $f_{hitung} = 73,2$ yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh tersebut signifikan 0,04 yang berarti $dk = 48$ $f_{tabel} = 5,25$ dan bisa dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupun dengan data *posttest* siswa kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan uji normalitas, uji t dan uji hipotesis dimana penggunaan media peta buta diperoleh $f_{hitung} = 3416$ maka penggunaan media peta buta berpengaruh positif yang berarti signifikan 0,03 dimana $dk = 450$ $f_{tabel} = 1810$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi penelitian eksperimen sangat berpengaruh positif untuk pembelajaran, dimana media peta buta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa.

IV. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar

IPS tema kelas IV SD.. Hasil ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80 dengan kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60 dengan kategori sedang. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media peta buta terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD dengan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

REFERENCES

- Anggriani, W., & Indihadi, D. (2017). Analisa rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran menulis narasi di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fidrawati. (2015). pengaruh penggunaan media peta terhadap hasil belajar siswa. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, XV No 2*.
- Firmadani, Fifit. 2020. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal: Konferensi Pendidikan Nasional*.
- Itqan. (2017). *Problematika Guru Dalam Pengembangan*. 145–167.
- Indrayanti. (2015). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Surabaya: Victory Inti Cipta.
- Jamalia. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Permainan Ular Tangga pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 104/IX Kedemangan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal PGSD*.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*.
- Naemah. (2018). peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media pembelajaran peta buta. *Sekolah PGSD, vol 3, 86*.
- Sugiyono. (2019). *Penelitian Rnd Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.